



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pencegahan Terorisme di Surakarta: Kolaborasi, Strategi, dan Implementasi Kebijakan RAN PE
Muhammad Taufik Ismail, Dody Wibowo, M.A., Ph.D. ; Dr. Titik Firawati, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**PENCEGAHAN TERORISME DI SURAKARTA:
KOLABORASI, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RAN
PE**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar S-2

Program Studi Ketahanan Nasional

Minat Studi Perdamaian dan Resolusi Konflik



diajukan oleh:

Muhammad Taufik Ismail

23/524225/PMU/11514

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2025



TESIS

**PENCEGAHAN TERORISME DI SURAKARTA: KOLABORASI,
STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RAN PE**


Dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Taufik Ismail
23/524225/PMU/11514


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 16 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Pertama


Dody Wibowo, M.A., Ph.D

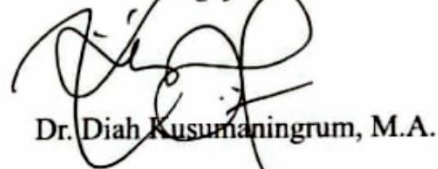
Anggota Dewan Penguji I


Prof. Dr. M. Mohtar Mas'oed, M.A.

Pembimbing Kedua


Dr. Titik Firawati, M.A.

Penguji II


Dr. Diah Kusumaningrum, M.A.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal **04 AUG 2025**
.....

Ketua Program Studi Ketahanan Nasional



Prof. Dr. Armaidly Armawi, M.Si
NIP. 195905051986031006

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Kerja Sama
Sekolah Pascasarjana UGM




Prof. Dr. Ir. Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr.
NIP. 197804192002121004R



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Taufik Ismail
Nim : 23/524225/PMU/11514
Tahun Terdaftar : 2023
Program Studi : Magister Ketahanan Nasional (Perdamaian dan Resolusi Konflik)
Fakultas/
Sekolah : Sekolah Pascasarjana

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah tesis ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah tesis ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surakarta, 26 Juni 2025



Muhammad Taufik Ismail
23/524225/PMU/11514



KATA PENGANTAR

Jika Al-Hallaj (seorang tokoh sufi) menyampaikan aku adalah kebenaran, kemudian Gus Dur menyampaikan aku adalah kemanusiaan, maka saya akan mendefinisikan diri sebagai perdamaian. Kesadaran ini muncul dari perjalanan hidup saya selama ini, mulai dari 2016 aktif di Pusat Studi Agama dan Perdamaian (PSAP) Surakarta. Melalui program-program di PSAP, saya mulai memahami perdamaian bukan sebuah kondisi yang datang tiba-tiba, ia perlu diusahakan, dirawat, dan merupakan manifestasi dari keseimbangan sosial. Selama dua tahun saya mengabdikan di PSAP, dan pada akhir 2018, saya mulai masuk ke Imparsial. Dari Imparsial ini saya tidak hanya belajar teori-teori tentang perdamaian, tapi aktif di lapangan sebagai pendamping komunitas lintas agama di Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah. Dari perjalanan ini, saya memutuskan mengambil tema skripsi tentang perdamaian. Dari cuplikan perjalanan hidup saya di atas, saya kira sudah tepat memilih perdamaian sebagai jalan hidup sekaligus jalan studi.

Studi di MPRK merupakan salah satu momen penting dalam hidup saya. Selain mendapat ilmu baru, di mana itu banyak memberi landasan teori dari perjalanan di PSAP dan Imparsial, sehingga saya bisa mengevaluasi sendiri pendekatan saya dahulu pada masyarakat, dan tentu saja membuka peluang mengembangkan ilmu pengetahuan. MPRK tidak hanya memberikan teori, tapi juga praksis, termasuk kemampuan yang langsung bisa diaplikasikan dalam kehidupan, khususnya dalam analisis, hingga resolusi konflik, dan ini sangat bermanfaat dalam hidup saya, jadi tidak ada penyesalan belajar di sini. Proses saya di MPRK tidak mudah, selain karena harus pulang-pergi Solo-Jogja, saya harus mengurus berbagai dinamika yang ada di Solo, termasuk urusan rumah tangga yang baru saja dimulai. Namun semua jarit payah ini tidak mengkhianati hasil, dengan selesainya tesis ini tepat waktu, menunjukkan proses di MPRK selesai dengan *husnul khotimah (good ending)*.

Tesis ini tidak mungkin selesai tanpa dukungan teman-teman dan senior saya di Solo yang bersedia saya wawancarai dengan sukarela, dan beberapa narasumber harus saya datangi beberapa kali untuk diskusi. Peran penting juga dilakukan salah satu pembimbing saya, mbk Titik, ia merupakan pembimbing yang



demokratis dan humanis, sekaligus kritis. Berkat beliau, saya rasa kemampuan tulisan saya meningkat, khususnya dalam membentuk kalimat yang utuh, jelas, dan tegas. Peran ini juga dimainkan oleh pembimbing formal saya, mas Dody yang sejak kuliah memberi tugas refleksi, ini memacu kecepatan, ketepatan dalam menulis dan membangun argumen. Tidak lengkap jika membahas MPRK tanpa menyebut Prof Mohtar yang sangat bijaksana, panutan dan idola semua mahasiswa MPRK.

Ucapan terima kasih juga harus saya ucapkan kepada mbk Dike yang memberi masukan luar biasa pada tesis ini, mbk Diana yang memfasilitasi kuliah saya dengan ramah, teman sekelas: Arlisa, Chelin, Moro, Nanda, Ilham, Tya, Yuichiro, dan Zam-zam. Juga kepada Ibu, Bapak, Adek saya Tarisa dengan segala macam kelucuannya, di mana pada saat tesis ini di buat, kita sedang menghadapi cobaan, bapak sakit, semoga dengan selesainya tesis ini sedikit bisa menambah kebahagiaan bagi kita. Kepada Pak Ramdhon, Gus Sigit, pak Dir Munajat, teman-teman di Masjid Zayed, terima kasih. Kepada Beasiswa Unggulan, terima kasih sudah memberi beasiswa penuh pada saya. Serta orang terdekat saya, teman hidup saya: Zahrotusani Aulia Nurrubiyanti, ia adalah orang paling menderita dalam proses kuliah hingga selesainya tesis ini, terima kasih sudah membantu dan mendampingi saya. Penulis berharap, semoga penelitian ini tidak berhenti menjadi naskah akademik, semoga ia bisa menjadi nur (cahaya) yang menuntun menuju alternatif solusi problem-problem bangsa dengan berkah dan ridho Allah SWT.

Surakarta, 26 Juni 2025

Muhammad Taufik Ismail